

**MEMBENTUK JIWA NASIONALISME MELALUI ZUHUD:
TELAAH AJARAN R.M.P. SOSROKARTONO**

SKRIPSI



**INSTITUT AL FITHRAH (IAF)
SURABAYA**

Oleh :

AHMAD MUHAMMAD AL KAROFI

NIM: 202112137222

**PROGRAM STUDI ILMU TASAWUF
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AL FITHRAH SURABAYA**

2025

MEMBENTUK JIWA NASIONALISME MELALUI ZUHUD:

TELAAH AJARAN R.M.P. SOSROKARTONO

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Dakwah untuk memenuhi sebagian
syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S-1) dalam Program Studi Ilmu
Tasawuf

Oleh:

AHMAD MUHAMMAD AL KAROFI

NIM: 202112137222

PROGRAM STUDI ILMU TASAWUF

FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

INSTITUT AL FITHRAH SURABAYA

2025

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Ahmad Muhammad Al Karofi

NIM : 202112137222

Prodi : Ilmu Tasawuf

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi dengan judul: “MEMBENTUK Jiwa Nasionalisme Melalui Zuhud: Telaah Ajaran R.M.P. Sosrokartono” adalah observasi, pemikiran, dan pemaparan asli yang merupakan hasil karya saya sendiri yang belum pernah dipublikasikan baik secara keseluruhan maupun sebagian, dalam bentuk jurnal, *working paper*, atau bentuk lain. Karya ilmiah ini sepenuhnya merupakan karya intelektual saya dan seluruh sumber yang menjadi rujukan dalam karya ilmiah ini telah saya sebutkan sesuai kaidah akademik yang berlaku umum, termasuk para pihak yang telah memberikan kontribusi pemikiran pada isi, kecuali yang menyangkut ekspresi kalimat dan desain penelitian.

Demikian pernyataan ini saya nyatakan secara benar dengan penuh langsung tanggung jawab dan integritas.

Surabaya, 24 Juli 2025

Yang menyatakan,



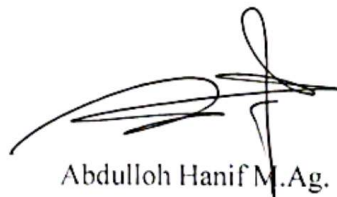
Ahmad Muhammad Al Karorofi



LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul “MEMBENTUK JIWA NASIONALISME MELALUI ZUHUD:
TELAAH AJARAN R.M.P. SOSROKARTONO” yang ditulis oleh Ahmad
Muhammad Al Karofi ini telah disetujui pada tanggal 24 Juli 2025.

Oleh:
Pembimbing



Abdulloh Hanif M.Ag.

NIDN. 2116069201

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

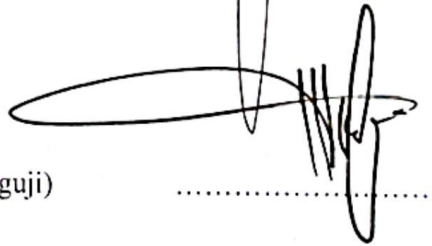
Skripsi berjudul” MEMBENTUK JIWA NASIONALISME MELALUI ZUHUD: TELAAH AJARAN R.M.P. SOSROKARTONO” yang ditulis oleh Ahmad Muhammad Al Karofi ini telah diuji pada tanggal 30 Juli 2025.

Tim Penguji:

1. Dr. Chafid Wahyudi, M.Fil.I. (Penguji)



2. Dr. H. Rosidi, S.Pd.I, M.Fil.I. (Penguji)



3. Abdulloh Hanif, M.Ag. (Sekretaris)



Surabaya, 3 Agustus 2025

Fakultas Ushuluddin dan Dakwah

Dekan,



Dr. Kusroni, M.Th.I.

NIDN. 2109048703

FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AL FITHRAH (IAF)
SURABAYA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

segala puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah swt. Atas limpahan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul "MEMBENTUK JIWA NASIONALISME MELALUI ZUHUD: TELAAH AJARAN R.M.P. SOSROKARTONO". Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta para keluarga dan sahabatnya sampai hari kiamat. Aamiin.

Skripsi ini disusun guna memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S-1) dalam Program Studi Ilmu Tasawuf, Institut Al Fithrah Surabaya. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, karena keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh penulis. Atas segala kekurangan dan ketidaksempurnaan itu, penulis mengharapkan masukan, kritik dan saran yang bersifat membangun ke arah perbaikan dan penyempurnaan.

Selesaiannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu, penulis hendak mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Romo KH. Ahmad Asrori al-Ishaqy ra. selaku pengasuh Pondok Pesantren As-Salafi Al-Fithrah Surabaya, serta sebagai Guru Mursyid Thariqah al-Qadiriyyah wa an-Naqsyabandiyyah al-Utsmaniyyah, yang senantiasa menjadi tuntunan bagi penulis, baik secara dhahir maupun batin, sebagai murid thariqah.
2. Bapak Dr. H. Rosidi, S.Pd.I, M.Fil.I. selaku Rektor Institut Al Fithrah
3. Bapak Dr. Kusroni, M.Th.I. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Institut Al Fithrah

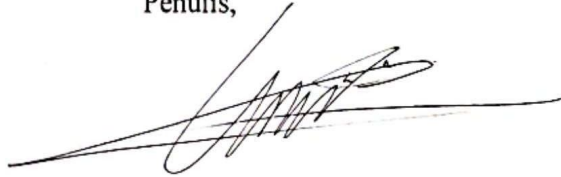
4. Bapak Abdulloh Hanif, M.Ag. selaku Kaprodi Ilmu Tasawuf, Institut Al Fithrah, serta selaku pembimbing yang selalu memberikan arahan, masukan, koreksian, dan wawasan, dalam penulisan skripsi ini hingga selesainya skripsi ini. Penulis hanya dapat menyampaikan permohonan maaf karena telah banyak menyita waktu, perhatian dan tenaga, serta terkadang penulis mendadak hilang. Terima kasih atas jasanya, hanya do'a terbaik yang dapat saya panjatkan, semoga selalu diberikan kesehatan dan ketabahan.
5. Ibunda tercinta Sofiyati, yang selalu memberikan dukungan penuh, dengan kasih sayang dan do'a-do'anya, sehingga dapat menempuh pendidikan hingga Sarjana Strata Satu (S-1), semoga beliau selalu diberikan iman dan islam, kesehatan, kekuatan, dan perlindungan dari Allah SWT.
6. Ayahanda Rokhmat an, yang selalu memberikan dukungan material, dengan membiayai pendidikan penulis hingga menempuh Sarjana Strata (S-1), serta dukungan moral dengan motivasi dari nasihat-nasihat yang positif. Semoga beliau selau diberikan iman dan islam, kesehatan kebahagiaan, dan pertolongan dari Allah SWT.
7. Kepada saudara-saudari penulis, dimana penulis merupakan anak kedua dari lima bersaudara, dari yang tertua Ahmad Mantab ila rofi', Miqie Khoiriyah, Ahmad Jatiman, dan Ahmad Muntahal Ilmi. Mereka merupakan teman hidup yang selalu berbagi suka dan duka, dan selalu menjadi dukungan mental maupun fisik yang mewarnai kehidupan ini. Semoga mereka selalu diberikan iman dan islam, kesehatan, keharmonisan, dan naungan dari Allah SWT.
8. Kepada seluruh dosen pengajar di Institut Al Fithrah, khususnya dosen pengampu program studi Ilmu Tasawuf, yang dengan kebaikan dan kemurahan hatinya dalam membimbing, mengajari, dan menuntun penulis, dari kosongnya penulis dari sebuah pengetahuan, hingga dikaruniainya penulis dalam sebuah pemahaman. Semoga selalu dilimpahi keberkahan,

kesehatan, dan ilmu yang bermanfaat, baik bagi dirinya maupun orang disekitarnya.

9. Kepada teman-teman penulis, yang selalu memberikan motivasi semangat, baik dari Institut Al Fithrah maupun Ma'had Aly Al Fithrah, juga kepada Faiq Muhana yang meminjami penulis laptop, hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi, serta teman-teman lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu-satu, akan tetapi kehadiran kalian menjadi semangat tersendiri bagi penulis dalam masa studinya sebagai mahasiswa di Institut Al Fithrah.

Surabaya, 3 Agustus 2025

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Ahmad Muhammad Al Karofi', written over a horizontal line.

Ahmad Muhammad Al Karofi

MOTTO

“Perjuanganku lebih mudah karena mengusir penjajah, tapi perjuanganmu akan lebih sulit karena melawan bangsamu sendiri”

(Bung Karno)

ABSTRAK

Ahmad Muhammad Al Karofi, NIM: 202112137222, Membentuk Jiwa Nasionalisme Melalui Zuhud: Telaah Ajaran R.M.P. Sosrokartono.

Nasionalisme memberikan arti akan pentingnya suatu kesadaran terhadap ruang sebagai tempat hidup bersama, selanjutnya kesadaran tersebut membentuk komunitas manusia menjadi sebuah masyarakat, suku, dan bangsa. Nasionalisme merupakan elemen fundamental dalam membangun dan menjaga identitas bangsa yang berdaulat. Nasionalisme yang dulunya berkembang secara alami melalui perjuangan fisik maupun mental melawan para penjajah, kini tergerus oleh pengaruh budaya asing yang menggeser nilai-nilai moral masyarakat, sehingga bangsa menghadapi krisis demoralisasi, materialisme dan individualisme yang berlebihan. Dalam hal ini tasawuf merupakan salah satu pilihan sebagai sumber keteraturan sosial, dimana ajaran zuhud dijadikan sebagai nilai moral yang membentuk kesadaran kolektif masyarakat. Salah satu tokoh yang menggambarkan perpaduan antara nasionalisme dalam bersosial politik dengan mengedepankan nilai-nilai tasawuf ialah Raden Mas Panji Sosrokartono. Ia adalah seorang intelektualis dan spiritualis yang memiliki kontribusi besar atas sejarah perjuangan dan kemerdekaan negara Indonesia. Dari latar belakang tersebut maka permasalahan yang diangkat ialah bagaimana konsep zuhud Sosrokartono? dan bagaimana implementasi ajaran zuhud Sosrokartono dalam membentuk jiwa nasionalis?

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah kajian kepustakaan atau *library research* dengan corak deskriptif kualitatif. Terkait fenomena yang telah dijelaskan dilatar belakang masalah diatas, pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan sosiologi. Pendekatan sosiologis dapat diterapkan dengan menjadikan nilai-nilai zuhud yang diajarkan Sosrokartono sebagai nilai moral bersama, merupakan fakta sosial yang dapat membentuk kesadaran kolektif dan solidaritas bangsa.

Ajaran zuhud Sosrokartono dalam membentuk nasionalisme, merujuk pada filosofi yang terkandung dalam “*ilmu kantong bolong*”, yang mengajarkan tentang kedermawanan dan kasih sayang. Ajarannya, tidak hanya sekedar memaknai hidup dengan penuh kekurangan dan menjauh dari dunia, akan tetapi membentuk kesadaran batin, yang pada akhirnya tercerminkan pada tingkah lahirnya untuk tidak diperbudak oleh hawa nafsu duniawi, terutama pada kekuasaan, harta, dan ego. Nilai-nilai tersebut kemudian bertransformasi pada diri masyarakat, dan membentuk mental yang tidak korup, mudah disuap, dan hedonistik.

Kata Kunci: Tasawuf, Sosrokartono, Zuhud, Nasionalisme

ABSTRAK

Ahmad Muhammad Al Karofi, NIM: 202112137222, Shaping a Spirit of Nationalism Through Asceticism: A Study of the Teachings of R.M.P. Sosrokartono.

Nationalism emphasizes the importance of awareness of space as a place to live together, further shaping human communities into societies, tribes, and nations. Nationalism is a fundamental element in building and maintaining a sovereign national identity. Nationalism, which once developed naturally through physical and mental struggles against colonialists, is now being eroded by the influence of foreign cultures that shift society's moral values, so that the nation faces a crisis of demoralization, materialism, and excessive individualism. In this case, Sufism is one option as a source of social order, where the teachings of asceticism are used as moral values that shape the collective consciousness of society. One figure who illustrates the combination of nationalism in socio-political life by prioritizing the values of Sufism is Raden Mas Panji Sosrokartono. He was an intellectual and spiritualist who made significant contributions to the history of the struggle and independence of the Indonesian nation. Based on this background, the questions raised are: What is Sosrokartono's concept of asceticism? And how is the implementation of Sosrokartono's ascetic teachings in shaping the nationalist spirit?

The type of research used in this study is a library study with a qualitative descriptive approach. Regarding the phenomena described in the background of the problem above, the approach used is sociological. This sociological approach can be applied by making the ascetic values taught by Sosrokartono a shared moral value, a social fact that can shape collective consciousness and national solidarity.

Sosrokartono's ascetic teachings in shaping nationalism draw on those contained in "ilmu dompet belong," which teaches generosity and compassion. His teachings not only emphasize a life of poverty and detachment from the world, but also foster an inner awareness, ultimately reflected in outward behavior, a commitment not to be enslaved by worldly desires, particularly power, wealth, and ego. These values then transform society, fostering a mentality that is free from corruption, bribery, and hedonism.

Keywords: Sufism, Sosrokartono, Zuhud, Nationalism

DAFTAR ISI

COVER DALAM	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	9
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan Penelitian	11
E. Manfaat Penelitian	11
F. Kerangka Teori.....	12
G. Penelitian Terdahulu	17
H. Metode Penelitian.....	21
I. Sistematika Pembahasan	23
BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG NASIONALISME DAN ZUHUD	26
A. Definisi Nasionalisme	26
B. Definisi Zuhud	37
BAB III MELACAK PERJALANAN ZUHUD R.M.P. SOSROKARTONO	
SEBAGAI LANDASAN SOSIAL-KOLEKTIF DALAM	
BERNASIONALISME	43
A. Biografi R.M.P. Sosrokartono.....	43
B. Laku Zuhud dan Ajaran Hidup Sosrokartono.	64
BAB IV AJARAN ZUHUD R.M.P. SOSROKARTONO SEBAGAI	
LANDASAN DALAM MENUMBUHKAN JIWA NASIONALISME	76

A. Zuhud dalam Pandangan R.M.P Sosrokartono	76
B. Laku Zuhud Sosrokartono dalam Membentuk Jiwa Nasionalisme	83
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	92
A. Kesimpulan	92
B. Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA	94
Riwayat Hidup.....	100